

Edukasi Senam Kreasi Gembira pada Anak Usia 4-6 Tahun di Tk Se-Kelurahan Paguyaman Kecamatan Kota Tengah

Ella H. Tumuloto¹ Ruslan² Asry Syam³

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email: ¹ ella.tumuloto@ung.ac.id, ² ruslan@gmail.co.id, ³ sepaktkw@gmail.com

Abstract

Happy creative gymnastics is creative gymnastics that is deliberately made to develop the motor skills of students who are 4-6 years old or are in kindergarten (Kindergarten). Children's need for movement is one of the efforts to maintain children's fitness from an early age, through creative gymnastics it is hoped that it will have a positive impact on children aged 4-6 years in exploring their movement abilities. This service activity was carried out in a kindergarten located in the Paguyaman sub-district, Kota Tengah sub-district, using a training method that began with observation and continued with the practice of happy creative gymnastics with kindergarten children and teachers who became gymnastic instructors. Happy Creative Gymnastics has a positive impact on the motor skills of children aged 4-6 years who are in kindergarten. This is evidenced by the results that 54 children (55.10%) began to develop, and 24 children (24.29%) developed as expected. While children who have not developed 20 children (20.41%). So that it can be concluded that creative gymnastics can improve children's motor skills both in terms of basic movement and cognitive development of children aged 4-6 years.

Keywords: Education, Creative Creative Gymnastics, Children 4-6 years old.

Abstrak

Senam kreasi gembira merupakan senam kreasi yang sengaja dibuat untuk mengembangkan kemampuan motorik dari peserta didik yang berusia 4-6 tahun atau berada di TK (Taman Kanak-Kanak). Kebutuhan anak akan gerak merupakan salah satu upaya untuk menjaga kebugaran anak sejak dini, melalui senam kreasi gembira diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada anak usia 4-6 tahun dalam mengeksplor kemampuan gerak mereka. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TK yang berada di kelurahan paguyaman kecamatan kota tengah dengan menggunakan metode pelatihan yang diawali dengan observasi dan dilanjutkan dengan praktek senam kreasi gembira bersama anak-anak TK dan guru yang menjadi instruktur senam. Senam Kreasi Gembira memberikan dampak positif bagi motoric anak usia 4-6 tahun yang duduk di bangku TK. Ini dibuktikan dengan adanya hasil 54 anak (55,10%) mulai berkembang, dan 24 anak (24,29%) berkembang sesuai harapan. Sedangkan anak yang belum berkembang 20 anak (20,41%). Sehingga dapat disimpullkan untuk senam kreasi gembira dapat meningkatkan kemampuan motoric anak baik dalam hal perkembangan gerak dasar dan kognitif anak usia 4-6 tahun.

Kata Kunci: Edukasi, Senam Kreasi Gembira, Anak Usia 4-6 tahun.

A. PENDAHULUAN

The Golde Years adalah usia di mana anak pra sekolah pada masa empat sampai lima tahun. Anak usia 4-6 tahun termasuk dalam kategori prasekolah atau preschooler. Usia ini anak memiliki potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan masa perkembangannya dalam segala aspek terutama dalam perkembangan fisik motoriknya.

Kaitannya dengan pertumbuhan fisik, anak usia 4-6 tahun masih perlu aktif dalam melakukan berbagai aktivitas yang sangat diperlukan dalam perkembangan otot-otot kecil maupun otot besar. Pertumbuhan anak sangat diharapkan dapat mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Dengan demikian secara langsung pertumbuhan fisik anak akan menentukan keterampilannya dalam melakukan segala aktivitas terutama dalam bergerak.

Upaya pembinaan dan rangsangan bagi anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, salah satunya aspek perkembangan motorik. Perkembangan motorik erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Oleh sebab itu banyak ahli mengatakan bahwa perkembangan motorik anak akan saling mempengaruhi terhadap aspek perkembangan anak lainnya seperti kognitif dan sosial emosional bahkan bahasanya. (Elfiadi & Munasti, 2022:2)

Gerak motorik kasar merupakan koordinasi antar berbagai organ gerak dalam menciptakan gerakan-gerakan besar dan utama. Motorik kasar sangat penting bagi anak dalam membantunya berpindah tempat, mengangkat, melompat, berlari dan mendorong, kesemua gerakan ini merupakan kebutuhan anak dalam melindungi, mempertahankan dan menciptakan sesuatu dalam beraktifitas di dalam rumah maupun saat bermain di luar rumah. Anak harus bergerak luwes dan lincah, mengenal lingkungan dan menganalisis ruang gerak dalam beraktifitas yang menjadi inti dari gerakan motorik kasar.

Elfiadi & Munasti, (2022:2) menjelaskan bahwa perkembangan motorik khususnya motorik kasar berhubungan dengan kebugaran tubuh. Motorik kasar bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntun kekuatan fisik dan keseimbangan, gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak, gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi, berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak sangatlah berguna bagi kehidupan kelak, seperti merangkak, berjalan, berlari, melompat atau berenang.

Pentingnya gerak motorik kasar yang tidak diimbangi dengan berbagai macam variasi dalam membentuk simulasi gerak dan juga pengetahuan orang tua dalam memberikan dorongan kepada anak untuk bergerak dengan mengikuti tugas perkembangan pada tahapan usianya. Hasil pengamatan di TK yang ada di Kelurahan Paguyaman diperoleh 70% dalam kegiatan senam pagi terlihat malas bergerak, gerakan tidak teratur dan tidak mampu dengan sempurna mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru.

Sebagaimana diketahui bahwa setiap hari anak membutuhkan gerakan terkoordinasi dari anggota gerak motorik kasarnya. Terutama dalam kegiatan mayor berupa berpindah, melompat, menari, mendorong, dan menarik benda yang diinginkannya.

Semua kegiatan tersebut menyatu dengan keseharian anak dan menjadi rutinitas yang terus dilakukan dalam rentang pertumbuhan dan perkembangannya.

Usia 4-6 tahun sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar. Anak usia 4-6 tahun memiliki kekuatan fisik yang mulai berkembang, tapi rentan konsentrasinya pendek, cenderung berpindah-pindah dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain. Meskipun memiliki rentan konsentrasi yang pendek, mereka dapat memusatkan perhatian mereka cukup lama jika yang diajarkan menarik bagi mereka.

Senam kreasi adalah salah satu senam yang dibuat dengan berbagai gerakan baru atau gerakan yang dimodifikasi dari gerakan sebelumnya. Senam kreasi yang dimaksud yakni senam gemari. Senam gemari merupakan salah satu senam untuk melatih gerak motorik anak, sehingga terjaga keseimbangan tumbuh kembang anak usia. (Elfiafi & Munasti, 2022:3).

Senam kreasi gembira merupakan senam kreasi yang diciptakan dengan gerakan sederhana mudah diikuti oleh anak usia 4-6 tahun, dengan menggunakan lagu anak-anak sehingga membuat anak merasa senang melakukan gerak karena music dan irama yang sering didengar bahkan dinyanyikan di sekolah.

Sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan maka melalui penyelenggaraan pengembangan fisik yang menyenangkan dan nyaman bagi anak, seperti dijelaskan oleh Solehuddin, "rasa aman secara psikologis merupakan suatu persyaratan untuk dapat membuat anak mau dan mampu mengespresikan dirinya secara optimal". Dengan kegiatan senam irama dalam hal ini senam kreasi gembira anak dapat terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas fisik, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TK yang ada di Kelurahan Paguyaman Kota Tengah, Kota Gorontalo. Adapun TK yang menjadi sasaran pelaksanaan pengabdian yang berlokasi di kelurahan Paguyaman Kota Tengah, yaitu TK Ki Hajar Dewantoro VI, TK PAUD Kelurahan Paguyaman, TK Islam Terpadu Azzahra, dan TK Islam Al Hijrah.

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan terhadap senam kreasi gembira dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi ke sekolah TK yang ada di Kelurahan Paguyaman
2. Penyiapan materi berupa rangkaian gerakan senam kreasi Gembira yang sesuai dengan karakteristik peserta didik
3. Mendemonstrasikan gerakan senam kreasi gembira bersama guru dan peserta didik di TK di Kelurahan Paguyaman
4. Evaluasi kegiatan

Rencana berkelanjutan pada pengabdian masyarakat ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motoric pada peserta didik sejak usia dini sehingga dapat memberikan stimulus kepada gerak dasar peserta didik. Melalui senam kreasi gembira maka gerakan dasar tubuhnya akan terlatih secara ekspresif dan akan memberikan perubahan yang signifikan terhadap anak yang mengalami keterhambatan motorik karena membutuhkan kekuatan dan ketangkasan, sehingga fisik motoriknya akan menjadi lebih sehat dan bugar. Selain itu dengan adanya senam kreasi gembira referensi tambahan bagi sekolah yang ada di kelurahan Paguyaman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan sekolah TK yang berada di Kelurahan Paguyaman Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Adapun sekolah TK yang berada di Kelurahan Paguyaman antara lain sebagai berikut: 1) TK Ki Hajar Dewantoro VI, 2) TK PAUD Kelurahan Paguyaman, 3) TK Islam Terpadu Azzahra dan 4) TK Islam Al Hijrah.

Tema pada pengabdian ini adalah "Edukasi Senam Kreasi Gembira pada Anak Usia 4-6 tahun di TK Kelurahan Paguyaman Kecamatan Kota Tengah". Tahapan pada kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak sekolah

Tahapan awal dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan efisien. Pelaksanaan pada tahap ini yaitu melakukan pertemuan dengan kepala sekolah yang dalam hal perizinan dan pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan.

2. Penyiapan materi berupa gerakan-gerakan senam kreasi senam gembira

Senam kreasi gembira merupakan senam kreasi yang sengaja dibuat untuk mengembangkan kemampuan motoric dari peserta didik yang berusia 4-6 tahun atau berada di TK (Taman Kanak-Kanak). Gerakan dari senam kreasi gembira ini dirancang menjadi beberapa gerakan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Gerakan Senam Kreasi Gembira

No	Deskripsi Gerakan	Tujuan
Gerakan Pemanasan		
1	Sikap Awal Berdiri dengan posisi siap, tangan di samping badan, dan pandangan lurus ke depan.	Mempersiapkan diri untuk melakukan gerakan senam
2	Jalan di tempat. 1 x 8 hitungan	Menguatkan otot paha dan kaki
3	Jalan di tempat dengan tangan di pinggang. 1 x 8 hitungan	Menguatkan otot paha dan kaki
4	Jalan di tempat dengan tangan di pinggang kepala palingkan ke kiri dan kanan 1 x 8 hitungan	Menguatkan otot paha dan kaki, Meregangkan otot leher
5	Jalan di tempat dengan tangan di pinggang kepala ditundukkan ke bawah dan ke atas	Menguatkan otot paha dan kaki, Meregangkan otot leher

	1 x 8 hitungan	
6	Menyetuhkan tumit ke lantai dengan kedua tangan ditekuk dari bawah ke atas. 1 x 8 hitungan Menyetuhkan tumit ke lantai dengan kedua tangan ditekuk dari depan dada lurus ke samping sejajar bahu. 1 x 8 hitungan	Menguatkan otot tungkai Menguatkan otot lengan, dada, dan bahu
7	Melangkah dua kali ke kanan dan kiri sambil memutar tangan kanan dan kiri secara bergantian 2 x 8 hitungan	Menguatkan otot tungkai Menguatkan otot lengan, dada, dan bahu
Gerakan Inti		
Gerakan Peralihan Jalan di tempat 1 x 8 hitungan Jalan di tempat sambil tepuk tangan pada hitungan 3, 5, dan 7		Menyiapkan tubuh untuk gerakan inti pertama
1	Langkah satu kali ke kanan dan ke kiri tangan ditekuk dari bawah ke atas 2 x 8 hitungan	Menguatkan otot tungkai, dan otot lengan
	Langkah dua kali ke kanan dan ke kiri dengan tangan ditekuk lurus ke atas, posisi tangan sejajar bahu, tangan dikepal. Kedua tangan digerakkan perlahan dibuka di depan wajah, sampai lurus ke samping dengan membentuk siku 90 ⁰ 2 x 8 Hitungan	Menguatkan otot tungkai, lengan, bahu, dan dada.
Gerakan Peralihan Jalan di tempat 1 x 8 hitungan Jalan di tempat sambil tepuk tangan pada hitungan 3, 5, dan 7		Menyiapkan tubuh untuk gerakan kedua
2	Lompat dua kali ke kanan dan kiri secara bergantian, sambil tepuk tangan satu kali pada saat lompat yang kedua, sambil tangan diputar bergantiang di depan dada 1 x 8 hitungan	Melatih otot tungkai, lengan, tangan dan bahu

	<p>Langkah V dengan tangan lurus ke atas juga membentuk huruf V 1 x 8 hitungan</p> <p>Berputar dari arah kanan sambil berlari kecil sambil tangan diputar di depan dada. Ketika Kembali ke posisi semula berteriak "Hore"</p> <p>1 x 8 hitungan</p> <p>Pengulangan gerakan 2 x 8 hitungan pada setiap gerakan</p>	
	<p>Gerakan Peralihan Jalan di tempat 1 x 8 hitungan</p> <p>Jalan di tempat sambil tepuk tangan pada hitungan 3, 5, dan 7</p>	Menyiapkan tubuh untuk gerakan ketiga
3	<p>Berlari kecil ke depan pada hitungan 1- 4 hitungan, kemudian sampai di depan melompat sambil kaki dibuka selebar bahu, dan teriak "HA"</p> <p>Berlari kecil ke belakang pada hitungan 5- 8 hitungan</p> <p>Menyentuh kaki ke kanan dan ke kiri secara bergantian, badan agak di bungkukkan dan tangan diputar di sejajar bahu dengan membentuk sudut 90°. Pada hitungan 4 dan 8 tangan ditepukkan pelan ke paha sebanyak dua kali.</p> <p>2 x 8 hitungan</p>	Melatih otot tungkai, lengan, bahu.
	<p>Gerakan Peralihan Jalan di tempat 1 x 8 hitungan</p> <p>Jalan di tempat sambil tepuk tangan pada hitungan 3, 5, dan 7</p>	Menyiapkan tubuh untuk gerakan keempat
4	<p>Kaki didorong ke belakang secara bergantian kanan dan kiri, tangan lurus ke atas. 1 x 8 hitungan</p> <p>Kaki dibuka selebar bahu, lutut ditekuk dan tangan diluruskan ke atas, badan dimiringkan perlahan ke kanan dan kiri 1 x 8 hitungan</p>	Melatih otot paha, pinggang, panggul, dan belakang serta bahu.

	Gerakan diulang 2 kali	
Gerakan Peralihan Jalan di tempat 1 x 8 hitungan Jalan di tempat sambil tepuk tangan pada hitungan 3, 5, dan 7		Menyiapkan tubuh untuk gerakan pendinginan
Gerakan Pendinginan		
1	Mengayunkan kedua lengan dengan pelan dari samping tubuh menuju ke atas membentuk silang. Kemudian diturunkan perlahan hingga ke samping tubuh, sambil mengatur nafas dengan perlahan. 2 x 8 hitungan	Menyiapkan tubuh untuk ke gerakan pendinginan
2	Mendorong kaki kanan ke belakang sambil dengan pelan kedua lengan diangkat lurus ke atas. 1 x 8 hitungan Mendorong kaki kanan ke belakang sambil dengan pelan kedua lengan diangkat lurus ke atas. 1 x 8 hitungan	Menguatkan otot tungkai, lengan, dan bahu.
3	Kaki dibuka selebar bahu lutut kiri ditekuk ke kiri, kaki kanan lurus, tangan kiri di pinggang, dan tangan kanan lurus ke atas dengan posisi telapak tangan dibuka dan dirapatkan. 1 x 8 hitungan Kaki dibuka selebar bahu lutut kanan ditekuk ke kanan, kaki kiri lurus, tangan kanan di pinggang, dan tangan kiri lurus ke atas dengan posisi telapak tangan dibuka dan dirapatkan. 1 x 8 hitungan	Menguatkan otot tungkai, lengan, dan bahu.
4	Berdiri tegak lurus ke depan, kedua kaki dalam keadaan siap, tangan diayunkan secara bergantian lurus ke depan sejajar bahu, sambil menekuk ke dua lutut ditekuk pelan, diikuti dengan mengatur nafas perlahan. 2 x 8 hitungan	Merilekskan kembali otot tubuh.

3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Edukasi Senam Kreasi Gembira pada Anak Usia 4-6 Tahun.

Kegiatan Edukasi Senam Kreasi Gembira dilaksanakan bulan Februari 2022 bertempat TK Ki Hajar Dewantoro VI, TK PAUD Kelurahan Paguyaman, TK Islam Terpadu Azzahra, dan TK Islam Al Hijrah. Umumnya pelaksanaan senam di TK ini dilaksanakan setiap pagi dan sebelum pembelajaran dimulai.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Senam Kreasi Gembira

No	Hari/Tanggal	Nama Sekolah	Ket
1	Rabu, 2 Februari 2022	TK Ki Hajar Dewantoro VI	Observasi lokasi kegiatan
2	Kamis, 3 Februari 2022	TK PAUD Kelurahan Paguyaman	
3	Jumat, 4 Februari 2022	TK Islam Terpadu Azzahra	
4	Senin, 7 Februari 2022	TK Islam Al Hijrah	
5	Selasa, 8 Februari 2022	TK Ki Hajar Dewantoro VI	Edukasi Senam Kreasi Gembira
6	Rabu, 9 Februari 2022		
7	Kamis, 10 Februari 2022	TK Ki Hajar Dewantoro VI	Evaluasi
8	Jumat, 11 Februari 2022	TK PAUD Kelurahan Paguyaman	Edukasi Senam Kreasi Gembira
9	Sabtu, 12 Februari 2022		
10	Senin, 14 Februari 2022	TK PAUD Kelurahan Paguyaman	Evaluasi
11	Selasa, 15 Februari 2022	TK Islam Terpadu Azzahra	Edukasi Senam Kreasi Gembira
12	Rabu, 16 Februari 2022		
13	Kamis, 17 Februari 2022	TK Islam Terpadu Azzahra	Evaluasi
14	Jumat, 18 Februari 2022	TK Islam Al Hijrah	Edukasi Senam Kreasi Gembira
15	Sabtu, 19 Februari 2022		
16	Senin, 21 Februari 2022	TK Islam Al Hijrah	Evaluasi

4. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Edukasi Senam Kreasi Gembira.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak usia 4-6 tahun terutama dalam motorik kasar, selain itu dilakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan kognitif anak dalam mempraktek senam kreasi gembira.

Acuan penilaian menggunakan rubrik penilaian yang ada di TK se-kelurahan paguyaman di kecamatan kota tengah berdasarkan hasil kesepakatan KKG TK tahun ajaran 2022-2023.

Tabel 3. Rubrik Penilaian

Indikator	Nilai			
	BB	MB	BSH	BSB
Melakukan gerakan terkoordinasi melalui gerakan senam irama	Anak belum mampu melakukan gerakan terkoordinasi	Anak mampu melakukan gerakan terkoordinasi melalui	Anak mampu melakukan gerakan terkoordinasi melalui	Anak mampu melakukan gerakan terkoordinasi melalui

	melalui kegiatan senam irama dengan lincah meskipun sudah dibimbing	kegiatan senam irama dengan lincah namun masih dibimbing	kegiatan senam irama dengan lincah tanpa dibimbing	kegiatan senam irama dengan lincah tanpa dibimbing serta mampu mencontohkan temannya.
--	---	--	--	---

Ket: BB: Belum Berkembang, MB: Mulai Berkembang, BSH: Berkembang Sesuai Harapan, BSB: Berkembang Sangat Baik.

Hasil evaluasi edukasi senam kreasi gembira pada saat kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut;

Tabel 4. Hasil Edukasi Senam Kreasi Gembira

Sekolah	Nilai				Jumlah
	BB	MB	BSH	BSB	
TK Ki Hajar Dewantoro VI	5	14	3	0	22
TK PAUD Kelurahan Paguyaman	6	12	3	0	21
TK Islam Terpadu Azzahra	5	10	9	0	24
TK Islam Al Hijrah	4	18	9	0	31
Total	20	54	24	0	98

Ket: BB: Belum Berkembang, MB: Mulai Berkembang, BSH: Berkembang Sesuai Harapan, BSB: Berkembang Sangat Baik.

Dari table diatas maka dapat dijabarkan bahwa edukasi senam kreasi gembira memiliki hasil sebagai berikut di TK Ki Hajar Dewantoro VI ada 5 anak yang belum berkembang, 14 anak mulai berkembang, dan 3 anak berkembang sesuai dengan harapan. TK PAUD Kelurahan Paguyaman terdapat 6 anak belum berkembang, 12 anak mulai berkembang, dan 3 anak berkembang sesuai harapan. TK Islam Terpadu Azzahra terdapat 5 anak belum berkembang, 10 anak mulai berkembang dan 9 anak berkembang sesuai harapan. TK Islam Al Hijrah, 4 anak belum berkembang, 18 anak mulai berkembang, dan 9 anak berkembang sesuai harapan.

Secara keseluruhan edukasi senam kreasi gembira terdapat 20 anak (20,41%) belum berkembang, 54 anak (55,10%) mulai berkembang, dan 24 anak (24,29%) berkembang sesuai harapan. Sebagai tindak lanjut kepada anak yang masih belum berkembang diberikan motivasi agar mereka dapat melakukan gerakan sesuai yang dicontohkan oleh guru TK atau guru yang diberikan tugas sebagai instruktur senam pada saat melakukan senam bersama.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian dengan tema Edukasi Senam Kreasi Gembira pada Anak Usia 4-6 tahun di TK Kelurahan Paguyaman Kecamatan Kota Tengah mendapat respon positif dari pihak sekolah. Senam Kreasi Gembira memberikan dampak positif bagi motoric

anak usia 4-6 tahun yang duduk di bangku TK. Ini dibuktikan dengan adanya hasil 54 anak (55,10%) mulai berkembang, dan 24 anak (24,29%) berkembang sesuai harapan. Sedangkan anak yang belum berkembang 20 anak (20,41%). Sehingga dapat disimpulkan untuk senam kreasi gembira dapat meningkatkan kemampuan motoric anak baik dalam hal perkembangan gerak dasar dan kognitif anak usia 4-6 tahun.

Saran

Diharapkan pelaksanaan senam kreasi gembira dapat diterapkan di sekolah agar dapat membantu perkembangan motorik anak baik motorik halus dan motorik kasar. Untuk menjaga perkembangan motorik anak kegiatan ini dapat dilanjutkan atau dilaksanakan tidak hanya di TK yang ada di Kelurahan Paguyaman tapi kegiatan edukasi senam kreasi gembira dapat juga diterapkan di TK yang ada di Kota Tengah, Kota Gorontalo.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Elfiadi & Munasti, D. (2022). *Pengembangan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Kreasi pada Anak PAUD Balai Pengajian Baitul Ishlah Lhokseumawe*. Jurnal Ibrah, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 1 No: 1 pp. 1-12.
<https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/ibrah>
- Huda, R.D.T., & Sari, S, R., & Ratnasari, F. (2021) *Pengaruh Senam Fantasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak pada (4-6 tahun)*. Nusantara Hasana Journal. Vol. 1 No. 4 pp. 129-133.
<https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/114>
- Martini. (2016) *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Fantasi di Taman Kanak-Kanak AL Hikmah Lubuk Basung*. Jurnal pesona PAUD.
- Saputra, & Rudy, J. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Kelompok B (5-6) Tahun Melalui Bermain Estafet Di TK Alkautsar Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen*. Jurnal Pendidikan Almuslim. 2338-7394
- Tumuloto, E.H., & Lasimpala, A., & Misnaidi, D. (2022). *Pengembangan Senam Kreasi Daerah Melalui Pemanfaatan Media Sosial (Tik-Tok dan Youtube KIDS)*. Jambura Arena of Physical Education and Sports. Vol. 1 No. 1., pp 1-9
- Tsompanaki, Eleni. 2019. *The Effect of Creative Movement-Dance on the Development of Basic Motor Skills of Pre-School Children*. Review of European Studies.1918-7181.
- Wuryati Soekarno. (1985). *Teori dan Praktek Senam Dasar*. Yogyakarta: Intan Pariwara.